ISSN 2798-2947 (cetak) **ISSN 2798-3749 (online)**

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM TATA SURYA MENGGUNAKAN MEDIA REALIA PADA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 1 PULUNG KABUPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

WIDAYANTI, S.Pd.
SMP Negeri 1 Pulung Kabupaten Ponorogo

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kurang aktifnya siswa kelas VII DSMP Negeri 1 Pulung Kabupaten Ponorogo dalam mengikuti pembelajaran IPA. Sehingga hasil belajar dalam pembelajaran IPA menjadi sangat rendah. Untuk itu peneliti mencoba menggunakan metode atau media yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan Media Realia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII D dengan jumlah 31 siswa serta objek penelitian meliputi hasil belajar IPA materi Sistem Tata Surya di SMP Negeri 1 Pulung Kabupaten Ponorogo. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasilpenelitian di kelas VII DSMP Negeri 1 Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Sistem Tata Surya menggunakan metode *Discovery Learning* dan *Media Realia* mengalami peningkatan di setiap siklusnya, hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa per siklusya itu pada prasiklus dengan KKM 70 siswa prasiklus ada 8 siswa atau 26% yang tuntas, kemudian mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 16 siswa atau 63%, pada siklus II ada 31 siswa atau 96%, % yang tuntas. Sehingga penerapan Media Realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Sistem Tata Surya di kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci : HasilBelajar IPA, Materi Sistem Tata Surya, Media Realia.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan menyebutkan tentang urutan sistem tata surya. Kesulitan siswa terlihat pada saat siswa diberi pertanyaan hanya diam saja dan hasil belajar siswa untuk bidang studi IPA belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Dari 32 siswa diketahui bahwa sebanyak 7 siswa (23,33%) dinyatakan tuntas dan sisanya sebesar 25 siswa (76,67%) dinyatakan tidak tuntas.

Setelah peneliti melihat masalah yang terjadi di kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung, peneliti memiliki alternatif solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan merubah metode pembelajaran selama ini yaitu metode ceramah, menjadimetode *Discovery Learning* disertai media pebelajaran Realia agar dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar IPA khususnya pada materi sistem tata surya yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalahmasalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajarandemi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Widayati, 2008: 89).

Penggunaan media dan metode yang tepat akan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu juga diiringi dengan pendekatan-pendekatan yang mendukung pembelajaran. Untuk itu peneliti menawarkan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA materi sistem tata surya. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian melalui sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery*

Learning dan dengan menggunakan media Realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi Sistem Tata Surya. Dengan adanya *Discovery Learning* dan dengan menggunakan *Media Realia* diharapkan akan lebih membantu siswa dalam menerima, memahami, dan mempelajari suatu pembelajaran, terutama mata pelajaran IPA dengan materi Sistem Tata Surya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindkaan kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Tata Surya Menggunakan Media Realia Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020".

Tujuan Penelitian

1. MendeskripsikanpenerapanMedia Realia dalam aktifitas belajar IPA dalam materi Sistem Tata Surya pada siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan Media Realia dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Sistem Tata Surya siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa : 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. 2) Memberikan pengalaman dalam memecahkan masalah dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan penggunaan Media Realia. 3) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII D dalam mata pelajaran IPA pada khususnya

Bagi Guru : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu bahan masukan untuk mengembangkan kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan pada setiap pembelajaran

Bagi Sekolah : Penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu acuan dalam perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah.

Pengertian Belajar

Menurut R. Gagne dalam Susanto (2013: 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Pengertian Hasil Belajar

Nawawi dan K. Brahim dalam Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Reigulth dalam (Jamil, 2016: 37) bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode, strategi alternatif dalam kondisi yang berbeda. Ia juga mengatakan spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (performance) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku (unjuk kerja).

Pengertian Media Realia

Asyad menjelaskan bahwa media realia adalah media benda yang dapat dilihat, didengar atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka. Sedangkan menurut Uno, media realia adalah media yang digunakan sebagai bahan ajar (Jariatun, 2017:28-29)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukakan oleh siswa (Suharsimi Arikunto dkk, 2008:3-4).

Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 PulungTahun Pelajaran 2019-2020 dengan alamat di Desa Pulung Kec. Pulung Kabupaten Ponorogo. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus. Siklus 1 dilakukan hari selasa pada tanggal 14-01-2020,Siklus 2 dilaksanakan hari selasa pada tanggal 28-01-2020. Subyek penelitian yang di ambil adalah kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung. yang berjumlah 31siswa.

Rancangan Penelitian

Prosedur PTK terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Setiap siklus terdiri dari : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah : 1) Metode Observasi. 2) Metode Tes. 3) Metode Dokumentasi.

Teknis Analisis Data

Keaktifan Belajar. Keaktifan belajar siswa dianalisis untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa dengan rumus : skor keaktifan yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikalikan 100.

Hasil Belajar. Hasil tes siswa di analisis untuk mengetahui tingkat ketuntasan yang telah diperoleh siswa. Untuk mengukur prosentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus : skor yang diperoleh siswa dibagi skor maksimal dikalikan 100.

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut : jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlahseluruh siswa dikalikan 100%.

Indikator Keberhasilan

Indikator penelitian tindakan ini ditetapkan sebagai berikut : 1) Nilai keaktifan siswa ≥ 75. 2) Ketuntasan klasikal ≥ 75 %. 3) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. 4) Nilai rata-rata kelas ≥ 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Paparan Per Siklus

Penelitian tindakan kelas yang direncanakan menggunakan dua siklus yang sama-sama menjelaskan materi tentang sistem tata surya. Pada siklus I mengenai sub pokok bahasan tentang planet-planet penyusun tata surya. Sedangkan pada siklus II mengenai sub pokok bahasan tentang gerak rotasi dan revolusi Bumi. Masing-masing siklus berjalan pada 3 x 40 menit (3 jam pelajaran) dalam 1 kali pertemuan.

Dalam penelitian ini setiap pembelajaran digunakan soal dan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Media Realia dan metode *Discovery Learning*.

Untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian, maka dilakukan pengambilan data hasil belajar siswa dengan melakukan tesprasiklus. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung yang berjumlah 31 siswa. Secara rinci hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut :

Pra Siklus

Data Hasil Pengamatan Nilai Pra Siklus siswa Kelas VII D Sebelum Penerapan Media Realia : 3 siswa mendapat nilai rata-rata 40; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 45; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 50; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 52; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 55; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 60; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 65; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 72; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 75. Rata-rata 58,55.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai rata-rata sebelum tindakan hanya 58,55. Dalam prasiklus ini, peneliti menggunakan metode ceramah seperti metode yang digunakan sebelum penelitian dan hasilnya masih banyak siswa yang belum mencapainilai kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebanyak 25 siswa atau 78%.Sedangkan yang sudah mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 6 siswaatau 22%. Dari hasil belajar tersebut dapat dinyatakan bahwa hasilbelajar IPA siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung masih rendah atau belum mencapai nilai KKM

yang telah ditentukan yaitu 70.

Dari hasil nilai tes pra siklus di atas, maka peneliti berdiskusi dengan rekan sejawat untuk melakukan tindakan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung dengan cara yang menarik yaitu menggunakan Media Realia.

Siklus I

Data hasil Pengamatan. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VII Setelah Menerapkan Media Realia Pada Siklus I : 1 siswa mendapat nilai rata-rata 60; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 62; 6 siswa mendapat nilai rata-rata 65; 3 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 7 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 72; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 75; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 80; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 84; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 85. Rata-rata 62,35.

Dalam siklus I ini, peneliti menerapkan metode *Discovery Learning* dan menggunakan Media Realia. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa siklus I ini, siswa yang dapat mencapai KKM 70 sebanyak 16 siswa atau 51% dengan rata-rata kelas 62,35. Namun masih ada siswa yang belum mencapai standar KKM yaitu sebanyak 15 siswa atau 49%. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Data Pengamatan Sikap Siswa. Pengamatan Sikap Siswa Kelas VII D Siklus I : Perhatian : 19 siswa masuk kategori B; 8 siswa masuk kategori C; 4 siswa masuk kategori K. Kerjasama : 20 siswa masuk kategori B; 9 siswa masuk kategori C; 2 siswa masuk kategori K. Keaktifan : 12 siswa masuk kategori B; 8 siswa masuk kategori C; 11 siswa masuk kategori K.

Dari hasil pengamatan terhadap masing-masing siswa, banyakyang memiliki perhatian baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada Siklus I ini. Tidak hanya dari segi perhatian, namun dapat terlihat juga dalam kerjasama siswa dengan siswa lain dan keaktifan siswa yang baik. Hal ini dapat dijadikan suatu dorongan terhadap meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya. Karena sikap siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Refleksi. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran siklus I yang menerapkan metode *Discovery Learning* dan menggunakan Media Realia, terdapat masukan-masukan dari rekan sejawat yang bisa dijadikan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya, diantaranya adalah jumlah kelompok dalam proses pembelajaran dapat dibedakan antara siklus I dan II. Misalkan siklus I dibentuk kelompok besar atau sedang dan siklus II dibentuk kelompok kecil.

Peneliti juga menemukan kendala-kendala yang menghambat proses pembelajaran pada siklus I. Kendala- kendala tersebut antara lain : 1) Siswa belum berani dalam menyampaikan pendapat. 2) Siswa kurang percaya diri untuk maju ke depan kelas. 3) Sebagian siswa kurang antusias dalam melakukan diskusi kerja kelompok

Siklus II

Data Hasil Pengamatan. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VII D Setelah Menerapkan Media Realia pada Siklus II : 1 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 69; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 75; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 76; 6 siswa mendapat nilai rata-rata 80; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 85; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 89; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 90; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 95. Rata-rata 92,55.

Dalam siklus II ini, peneliti menerapkan kembali metode pembelajaran *Discovery Learning* dan menggunakan Media Realia. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus II ini, nilai rata-rata kelas sebesar 88. Dengan persentase ketuntasan sebanyak 96% atau 30 siswa dari 30 siswa dan 4% atau hanya 1 siswa yang tidak tuntas. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai KKM dari Siklus I ke Siklus II sebanyak 11 siswa atau 44%. Siswa yang belum tuntas menurut peneliti memang kurang memiliki perhatian dan pemahaman

materi dalam mengikuti pembelajaran dan kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.

Data Penilaian Sikap Siswa. Pengamatan Sikap Siswa Kelas VII D Siklus II : Perhatian : 27 siswa masuk kategori B; 4 siswa masuk kategori C. Kerjasama : 19 siswa masuk kategori B; 12 siswa masuk kategori C. Keakfifan : Kerjasama : 20 siswa masuk kategori B; 11 siswa masuk kategori C.

Dari data pengamatan sikap siswa di atas, dapat dilihat bahwa perhatian, kerjasama, dan keaktifan hampir seluruh siswa semakin membaik atau semakin meningkat. Dengan membaiknya sikap siswa,maka berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat pula. Hal ini menunjukkan bahwa, sikap siswa di dalam proses pembelajaran perlu diberikan perhatian karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siwa.

Refleksi. Nilai hasil belajar pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II masih ada siswa yang belum tuntas. Siswa yang belum tuntas ini adalah siswa yang sama pada siklus I. Siswa tersebut memang perlu pembelajaran ekstra tentang Ilmu Pengetahuan Alam.

Namun demikian, peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini meningkat sangat signifikan, maka penelitian dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dan Media Realia ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung.

PEMBAHASAN

Siklus I

Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I termasuk dalam kategori cukup baik, dilihat dari banyaknya sikap siswa yang sebagian besar menunjukkan sikap cukup baik dalam aspek sikap perhatian, kerjasama antar siswa serta keaktifan siswa.Aspek yang paling menunjukkan sikap siswa yang cukup baik adalah perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Aspek yang menunjukkan sikap siswa yang cukup baik adalah kerjasama siswa. Sedangkan aspek yang paling menunjukkan sikap siswa yang kurang baik adalah keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil tes evaluasi pada siklus I, nilai rata-rata kelas yaitu 62,35; dengan siswa yang belum mencapai KKM 70 sebanyak 15 siswa (49%), dan yang sudah mencapai KKM sebanyak 16 siswa (51%).

Siklus II

Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I termasuk dalam kategori baik, dilihat dari banyaknya sikap siswa yang sebagian besar menunjukkan sikap baik dalam aspek sikap perhatian, kerjasama antar siswa serta keaktifan siswa. Aspek yang paling menunjukkan sikap siswa yang baik adalah perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan aspek yang paling menunjukkan sikap siswa yang cukup baik adalah keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta kerjasama antar siswa juga cukup baik.

Hasil tes evaluasi pada siklus I, nilai rata-rata kelas yaitu 88; dengan siswa yang belum mencapai KKM 70 sebanyak 1 siswa (4%), dan yang sudah mencapai KKM sebanyak 30 siswa (96%).

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa VII D di SMP Negeri 1 Pulung selama PBM IPAmateri “Sistem Tata Surya” dari siklus 1 dan 2 dengan menerapkan Media Realia seperti tampak pada tabel berikut ini:

Data Hasil Pengamatan Nilai Pra Siklus siswa Kelas VII D Sebelum Penerapan Media Realia : 3 siswa mendapat nilai rata-rata 40; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 45; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 50; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 52; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 55; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 60; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 65; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 72; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 75. Rata-rata 58,55.

Pada Siklus I : 1 siswa mendapat nilai rata-rata 60; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 62; 6 siswa mendapat nilai rata-rata 65; 3 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 7 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 72; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 75; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 80; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 84; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 85. Rata-rata 62,35.

Pada Siklus II : 1 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 69; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 75; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 76; 6 siswa mendapat nilai rata-rata 80; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 85; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 89; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 90; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 95. Rata-rata 92,55.

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII Ddi SMP Negeri 1 Pulung pada mata pelajaran IPAmateri "Sistem Tata Surya" dengan menerapkan Media Realiaselalu mengalami peningkatan. Mayoritas siswa telah menguasai pembelajaran IPAmateri Sistem Tata Suryayang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari data diatas hasil belajar siswa meningkat dari rata – rata 58,55 sebelum menerapkan Media Realia menjadi 62,35pada siklus ke I dan meningkat lagi menjadi 96,55 pada siklus II dengan kategori **Amat Baik (A).**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan di kelas VII D SMP Negeri 1 Pulung, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan *Media Realia*. Pada pra siklus, Siswa yang mencapai standard KKM sebanyak 6 siswa atau 24% dengan rata-rata nilai kelas 58,55. Kemudian Siklus I, siswa yang mencapai standar KKM sebanyak 16 siswa atau 51% dengan rata-rata nilai kelas 62,35. Sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai standar KKM 70 sebanyak 30 siswa atau 96% dengan rata-rata nilai kelas 96,55. Jadi siklus I sampai siklus II terjadi kenaikan presentase hasil belajar yaitu sebesar 44%.

Saran

Bagi Siswa : a) Siswa dapat memotivasi diri sendiri untuk terus meningkatkan hasil belajar di sekolah. b) Siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. c) Siswa dapat memunculkan kreatifitasnya melalui media yang diberikan guru. d) Siswa lebih percaya diri dalam meyampaikan pendapat.

Bagi Guru : a) Guru terus meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan media pem-belajaran. b) Guru terus mencoba metode baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bagi Sekolah : a) Sekolah mengadakan pembinaan bagi para guru agar dapat menambah wawasan seperti pelatihan-pelatihan,workshop sehingga diharapkan guru dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada para siswa dengan menjadi guru yang profesional. b) Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar agar prestasi belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press.

Cahyono, Guntur.2019.*Media Pembelajaran*. Sukoharjo : Oase Pustaka.

Fathurrohman, Pupuh. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.

Jariatun. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Widodo, Wahono, dkk. 2016. Ilmu *Pengetahuan Alam SMP/MtsKelas VII Semester 2*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan.